

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melakukan lebih banyak praktik, dokter sering mendapatkan file catatan pasien. Dalam setiap hari, semua catatan rawat jalan harus dikirim kembali ke ruang rekam medis, dan setiap dokumen yang dikirimkan harus dilacak. Petugas kesehatan yang meminta rekam medis harus memberi informasi kepada petugas rekam medis rawat jalan apabila syarat tersebut tidak terpenuhi. Digunakan dalam penelitian dan pengajaran, rekam medis dapat dipinjamkan di ruang rekam medis. Kebijakan pengembalian berlaku untuk rawat inap dan peminjaman dokumen medis. Mencegah kehilangan dokumen dan kemungkinan salah pengisian, peminjaman dan pengembalian rekam medis harus dipantau secara hati-hati (Zuhro *et al.*, 2020).

Rekam medis sering digunakan, maka harus selalu dipinjam dari tempat penyimpanan. Melacak peminjaman dan pengembalian ini, yang disebut sebagai buku ekspedisi, catatan medis harus diketahui dan dirahasiakan. Buku ekspedisi merupakan buku pencatatan yang bertujuan untuk mengawasi catatan kesehatan yang dipinjam atau dikembalikan (Zuhro *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian Israwati (2021) yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung ternyata administrasi peminjaman dan pengembalian tidak sesuai dengan SOP terkait, sulit untuk menemukan dokumen rekam medis yang dipinjam jika tidak dicatat dalam buku ekspedisi. Petugas berasumsi bahwa dokumen rekam medis salah masuk ke rak dokumen saat pasien kembali berobat dan tidak ditemukan rekam medis di tempat penyimpanan. Metode pendaftaran masuk dari *database* saat ini masih disiapkan untuk meminjam rekam medis. Selain

itu, ada beberapa dokumen rekam medis yang berada di poliklinik namun sudah lebih dari satu hari tidak berada di ruang rekam medis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain belum adanya sistem pelacakan dokumen rekam medis yang dipinjam, petugas tidak menggunakan tracer untuk mencarinya, kesulitan petugas rekam medis dalam mencari dokumen yang muncul dari ruang penyimpanan, dan tantangan yang ditemui saat mengembalikan dokumen rekam medis (Israwati, Setiatin and Abdussalaam, 2021). Sangat membantu petugas untuk memudahkan penyimpanan guna memantau atau mengelola dokumen rekam medis yang dipinjam, apakah sudah kembali atau belum, sistem informasi pada saat sekarang sangat dibutuhkan (Farlinda, Nurul and Rahmadani, 2017).



Gambar 1.1 Buku Ekspedisi Rawat Jalan
Sumber : Rumah Sakit Wiyung Sejahtera 2023

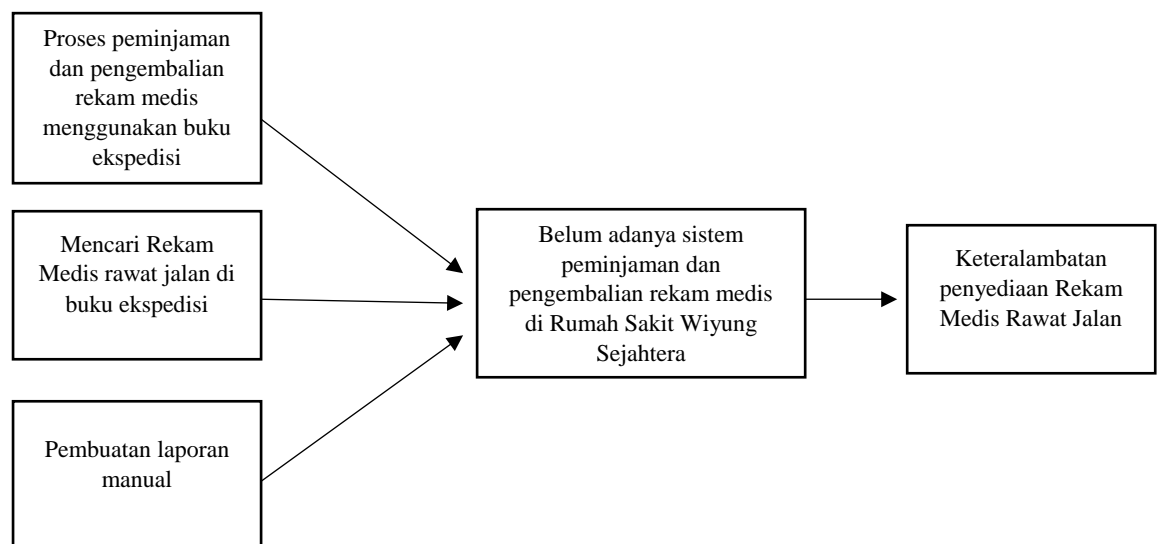
Berdasarkan Gambar 1.1 dan observasi pada magang profesi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan masih memakai buku ekspedisi yang di catat. Buku ekspedisi pengembalian rekam medis rawat jalan setiap poli ada satu buku ekspedisi. Hal ini mengakibatkan kebutuhan buku setiap tahun akan bertambah terus dan semakin banyak, biaya yang dikeluarkan semakin meningkat.

Banyak permasalahan yang ditemui yaitu rekam medis di ruang *filling* tidak ditemukan, maka petugas mengecek di SIMRS tanggal terakhir pasien berkunjung dan melihat di buku ekspedisi menggunakan nomer rekam medisnya apakah rekam medis sudah kembali atau masih di poli. Mengecek di buku ekspedisi satu-persatu menyebabkan waktu yang lama hal ini akan berdampak keterlambatan penyediaan rekam medis menuju ke poli yang dituju. Pertimbangan dari perubahan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan dari manual menuju komputerisasi mempunyai kelebihan. Kelebihan berdasarkan penelitian (Farlinda, Nurul and Rahmadani, 2017) dengan adanya sistem komputerisasi petugas rekam medis dapat memantau dokumen rekam medis yang keluar masuk dan meminimalisir dampaknya kehilangan dokumen. Agar petugas yang akan melakukan pelaksanaan retensi bisa lebih mudah jika pengecekan dilakukan secara komputerisasi. Kelebihan menggunakan peminjaman dan pengembalian secara komputerisasi menurut peneliti (Israwati, Setiatin and Abdussalaam, 2021) petugas yang terlibat dalam peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis yang belum ditemukan di ruang *filling* hendaknya dibantu dalam proses peminjaman dan pengembalian rekam medis agar dapat terpantau dengan baik.

Berdasarkan masalah yang telah dideskripsikan di atas maka diperlukannya sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien yang terkomputerisasi untuk meminimalisir keterlambatan dan mempermudah dalam pencarian rekam medis rawat jalan yang tidak ditemukan. Perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera dibuat dengan menggunakan metode *waterfall* untuk membantu prosesnya. Pembuatan sistem

informasi menggunakan aplikasi Dreamweaver CS6 dan *database* dibuat menggunakan SQL Server 2000. Kemampuan yang dimiliki peneliti memilih untuk menggunakan Dreamweaver CS6 dan SQL Server 2000 dikarenakan aplikasi ini lebih mudah digunakan dalam merancang atau membuat sebuah sistem, pada aplikasi Dreamweaver CS6 terdapat fitur untuk memudahkan dalam perancangan atau pembuatan suatu sistem yang sudah dirancang sebelumnya.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi penyebab masalah

Selama prosedur peminjaman dan pengembalian, petugas tetap mencatat informasi medis di buku ekspedisi. Proses pencarian dokumen rekam medis yang tidak berada di ruang penyimpanan memakan waktu lama karena harus mengecek buku ekspedisi peminjaman dan pengembalian rekam medis satu persatu untuk mengetahui apakah rekam medis sudah kembali atau belum. Ini akan membutuhkan waktu yang sangat lama dalam pengecekan pada buku ekspedisi.

Pelaporan memakan waktu lama karena prosedur peminjaman dan pengembalian masih menggunakan buku ekspedisi, masih dilakukan secara manual, dan membutuhkan buku ekspedisi untuk pelaporan. Hal ini disebabkan belum adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dari unit rekam medis. Pencarian rekam medis rawat jalan tidak yang belum ditemukan pada ruang penyimpanan, petugas harus mengecek lagi satu persatu pada buku ekspedisi, hal ini akan membutuhkan waktu yang sangat lama karena harus mengecek pada buku ekspedisi, akibatnya akan terjadinya keterlambatan dalam penyediaan rekam medis ke ruangan pasien berobat.

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan waktu yang didapatkan saat penelitian dan kemampuan peneliti dalam perancangan sistem akan membatasi sistem informasi yang sudah dibuat yang hanya berhasil melakukan beberapa proses yaitu:

1. Proses peminjaman
2. Proses pengembalian
3. Laporan peminjaman dan pengembalian

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah mengacu dan berdasarkan latar belakang yakni “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum:

Merancang sistem informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Rawat jalan menggunakan Adobe Dreamweaver CS6, SQL Server 2000 di Unit Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

1.5.2 Tujuan Khusus:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dalam perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan.
2. Menganalisis kebutuhan perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan.
3. Merancang sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan
4. Menguji coba sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Mempertajam keterampilan dan pengetahuan dalam perancang sistem informasi yang telah didapatkan tentang pengembangan teknologi informasi di bidang rekam medis dan informasi kesehatan, serta mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merancang sebuah sistem informasi. Peneliti dapat melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal terkait sebagai bukti bahwa peneliti pernah melakukan suatu penelitian.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Memberikan kemudahan kepada pihak Rumah Sakit Wiyung Sejahtera khususnya Unit Rekam Medis bagian rawat jalan dalam mencari dan melacak rekam medis pasien. Meningkatkan pelayanan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Menambah kepustakaan dan sebagai sumber acuan dalam penerapan sistem informasi bidang rekam medis dan informasi kesehatan. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan pemebelajaran mahasiswa mengenai perancangan sistem informasi rekam medis.